# BAB III METODE PENELITIAN

* 1. **Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini secara keseluruhan akan menggunakan sudut pandang dari paradigma neo-liberalsime. Pada umumnya, neo-liberalisme memiliki asumsi yang serupa dengan neo-realisme seperti sepakat bahwa sistem internasional adalah anarki dan negara adalah aktor utama dalam hubungan internasional, namun dalam hal pandangan, neo-liberalisme menganggap neo-realisme terlalu memerhatikan masalah konflik dan kompetisi. Sebagaimana yang dijelaskan juga oleh Schmitz bahwa neo- realisme memandang kondisi anarki sebagai *threat to survival,* bukan *threat to cooperation*(Scmitz, 2008). Sehingga pandangan neo-realisme dianggap oleh neoliberalisme mengarah pada minimnya pandangan atas peluang bagi terciptanya kerja sama dalam dunia yang anarki (Wijatmadja, 2016). Di samping perbedaan tersebut, neoliberalisme bersepakat dengan neo-realisme bahwa upaya pemenuhuan kepentingan nasional oleh suatu negara adalah hal yang wajar, maka dari itu kerja sama internasional harus dibangun dengan tujuan untuk memberikan insentif dalam rangka pemenuhan kepentingan nasional bagi negara yang bersangkutan (Hadiwinata, 2017).

Selanjutnya, Steven Lamy mengemukakan ada empat asumsi dasar dari paradigma neo-liberalisme, yang di antaranya (Lamy, 2001):

* + 1. Negara adalah aktor utama dalam hubungan internasional, walaupun bukan satu-satunya aktor dalam hubungan internasional yang memiliki

35

peran signifikan. Dalam hal ini, neo-liberalisme menganggap negara sebagai aktor yang rasional dan selalu berusaha untuk memaksimalkan kepentingan dalam setiap kesempatan yang ada;

* + 1. Dalam kondisi lingkungan yang kompetitif dan bersifat anarki, negara akan selalu berusaha untuk memaksimalkan keuntungan melalui kerjasama;
    2. Hambatan terbesar dari berhasilnya sebuah kerja sama adalah negaranegara yang curang atau tidak melakukan kewajibannya dan menjalankan komitmennya;
    3. Di dalam sebuah kerja sama akan selalu terdapat masalah, tetapi negara akan mengalihkan loyalitas dan sumber daya kepada lembaga maupun mitra lain yang dianggap lebih menguntungkan dan akan memberikan kesempatan yang lebih baik bagi negara tersebut untuk meningkatkan kesempatan untuk mengamankan kepentingannya. Di mana dunia internasional merupakan wadah atau tempat untuk kepentingan dari berbagai aktor internasional bertemu dan menyesuaikan satu sama lain.

Berdasarkan pada asumsi-asumsi neo-liberalisme di atas, dalam sistem internasional negara tetap menjadi aktor penting, tetapi dalam hal-hal yang bersifat lintas batas negara, negara bukanlah satu-satunya aktor yang memiliki peran signifikan yang menentukan hasil akhir dalam hubungan internasional (Widjatmaja, 2016).

Dalam konteks ini, negara bukanlah satu-satunya aktor yang memiliki peran signifikan dalam sistem internasional. Neo-liberalisme percaya ada aktor-aktor lainnya seperti organisasi internasional, MNC/TNC, individu, maupun aktor-aktor lainnya. Dinamika aktor yang terlibat dalam hubungan internasional inilah yang dimaksudkan oleh para kaum neo-liberalis sebagai kondisi interdependensi kompleks.

# Tingkat Analisis

Dalam sebuah penelitian ilmiah hubungan internasional, dibutuhkan suatu tingkat analisis untuk memudahkan mengidentifikasi masalah yang dikaji. Tanpa tingkat analisis, sulit bagi seseorang untuk mengamati fenomane hubungan internasional. Lebih lanjut David Singer menyebutkan perlunya kajian hubungan internasional menyadari pentingnya tingkat analisis seperti dalam ilmu sosial lainnya. Hal ini sama dengan membedakan antara kayu dari sebuah pohon dan pohon dari sebuah hutan. Dengan kata lain, tingkat analisis ini membedakan antara analisis mikro dan makro antau analisis tingkat individual and sistem.

Tingkat analisis atau level analisis menurut David Singer yaitu: target analisis dimana peneliti dapat memperoleh gambaran (description), penjelasan (explanation) dan pemikiran (prediction) yang akurat tentang perilaku negara. (Singer, 1961: 77- 92). Penelitian ini akan menggunakan analisis korelasionis. Dalam tingkat analisis korelasionis, yaitu variable dependen (terikat) dipengaruhi oleh unit analisis variabel independen (bebas). Dalam penelitian ini, kemandirian alutsista nasional menjadi

variabel terikat yang dipengaruhi oleh adanya kerjasama Indonesia dan Turki sebagai varibel bebas.

# Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis deskriptif-analisis metode ini menekankan pada penelitian yang bersumber dari sumber tertulis atau studi literatur (Neuman, 1997: 70). Penulis akan mendeskripsikan atau menjelaskan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, serta berusaha untuk mengumpulkan, menyusun, menginterpretasikan data yang berhubungan dengan kerjasama Indonesia dan Turki dibidang pertahanan khususnya di bidang industri pertahanan sebagai upaya kemandirian alutsista nasional. Kemudian, dilanjutkan dengan menganalisis data-data tersebut dan ditambah dengan menggunakan teori- teori maupun pendekatan-pendekatan yang relevan untuk membantu menganalisis data yang mana untuk memperkuat argumentasi dalam penelitian ini.

# Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

* + 1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah studi Kepustakaan yang mana teknik pengumpulan data ini bersumber dari bahan- bahan tulisan, baik dari buku, skripsi/tesis/disertasi, jurnal, dokumen- dokumen, dan media massa yang memiliki kolerasi dengan topik dan permasalahan yang penulis angkat.

# Data Primer

* + - * 1. **Wawancara**

Peneliti melakukan wawancaca kepada Informan Direktorat Strategi Pertahanan Kementerian Pertahanan Republik Indonesia guna mendapatkan data secara jelas dan rinci mengenai kondisi kerjasama Indonesia-Jerman. Adapun wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur dengan menyiapkan instrumen penelitian berupa pedoman wawancara berisi pertanyaan-pertanyaan. Hasil dari wawancara mendalam diharapkan peneliti dapat menganalisa kerjasama Indonesia-Turki berdasarkan pedoman wawancara yang telah disiapkan.

# Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan dengan mempelajari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan kerjasama Indonesia – Jerman sebagai sumber data sekunder. Dokumen dapat berbentuk tulisan misalnya catatan harian dan biografi, gambar atau foto monumental (Sugiyono: 240). Yang akan dilakukan di Perpustakaan Kementerian Pertahanan, Perpustakaan Pusat Nasional, dan Perpustakaan FISIP Universitas Pasundan.

# Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari studi dokumentasi berupa foto, data statistik, dan dokumen yang berhubungan dengan kerjasama Indonesia-Turki di Kementerian Pertahanan.

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan teknik pengumpulan data secara sekunder, yaitu teknik studi kepustakaan yang dilakukan melalui penelahaan data terhadap buku teks, jurnal ilmiah, dokumen, majalah berita, surat kabar, laporan lembaga pemerintah dan non-pemerintah, adapun data- data yang terdapat dalam website ataupun internet yang terkait dengan masalah yang peneliti ambil.

# Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang penulis gunakan adalah bersifat kualitatif, menurut Bogdan dan Biklen teknik analisis kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menyimpulkannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Moleong, 2005: 248).

Dalam penelitian kualitatif terdapat tahapan-tahapan analisis data yang meliputi:

1. Reduksi Data (*reduction data*)

reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemisahan, perhatian pada penyedederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis. Dalam penelitian ini data dikumpulkan dan diklasifikasi, kemudian disusun secara urut, sistematis dan ilmiah. Penulis

mencoba untuk menyederhanakan data-data yang disajikan dengan pengelompokan ikhtisar data hingga akhirnya dapat ditarik suatu kesimpulan.

1. Penyajian Data (data display)

penyajian dilakukan untuk memudahkan bagi peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian. Penyajian data dibatasi sebagai sekumpulan informasi tersususn yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penelitian ini, penyajian data diwujudkan dalam bentuk uraian, dan table atau gambar sejenisnya. Akan tetapi, paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian ini adalah teks naratif.

1. Melakukan verifikasi

Verifikasi dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penyajian data berlangsung, yaitu sejak awal pengumpulan data, klasifiksi data dan penyusunan data. Peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis, dan sebagainya yang dituangkan dalam kesimpulan yang tentatif.

# Lokasi dan Lamanya Penelitian

# Lokasi Penelitian

Untuk menunjang data yang dibutuhkan dalam menyusun penelitian ini, penulis melakukan penelitian dibeberapa tempat untuk memperoleh data serta informasi yang berhubungan dengan penelitian ini:

* + - 1. Kementerian Pertahanan Republik Indonesia

Alamat: Jl. Medan Merdeka Barat No.13-14, DKI Jakarta

* + - 1. PT. Pindad Persero

Alamat: Jl. Jend. Gatot Subroto No. 517 Bandung, Jawa Barat.

* + - 1. PT. LEN

Alamat: Jl. Soekarno-Hatta No.442, Bandung, Jawa Barat.

* + - 1. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia

Alamat: Jl. Medan Merdeka Sel. No.11, RT.11/RW.2, Gambir, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10110

* + - 1. Perpustakaan FISIP Universitas Pasundan

Alamat: Cikawao, Kec. Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat 4026

# Lamanya Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang ditempuh peneliti akan disesuaikan dengan jadwal dan kondisi di lapangan. Adapun garis besar dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

# Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

**No**

**Bulan & Minggu Kegiatan**

Tahapan Persiapan:

1. Konsultasi Judul
2. Pengajuan Judul c.Pengajuan dan Revisi

Proposal

**Desember**

**Juli**

**November Desember**

1

d. Seminar Proposal

e.Perbaikan Seminar Proposal

1. Penelitian Lapangan
2. Pengolahan Data
3. Analisa Data Kegiatan Akhir :
   1. Pelaporan
   2. Persiapan & Hasil
4. Akhir

c. Perbaikan Hasil

Akhir

d. Persiapan dan Sidang Skripsi

6 Sidang Skripsi

# Sistematika Penelitian

Secara garis besar, sistematika penulisan dalam penelitian ini dibagi kedalam empat bab dan dari masing-masing bab akan dibagi lagi ke dalam beberapa sub-bab yang akan menjelaskan dan menganalisis permasalahan penelit secara lebih detail dan fokus, berikut adalah sistematika penulisannya:

**BAB I :** Merupakan Bab Pendahuluan yang meliputi Latar Belakang Masalah, Deskripsi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, serta Tujuan dan Kegunaan dari penelitian ini.

**BAB II :** Merupakan Bab Tinjauan Pustaka yang terdiri dari pembahasan dari Literatur Review, Kerangka Teoritis, Hipotesis Penelitian, Verifikasi Variabel dan Indikator, dan bagaimana alur dari penelitiaan ini dilaksanakan.

**BAB III :** Merupakan Bab Metode Penelitian yang membahas mengenai Pendekatan-pendekatan Penelitian yang penulis gunakan, Tingkat Analisis, Metode Penelitian, Tingkat Pengumpulan dan Analisis Data, Lokasi dan Lamanya Penelitian, serta bagaimana Sistematika Penelitian.

**BAB IV:** Merupakan Bab Pembahasan yang diuraikan dari hasil penelitian berdasarkan data yang diperoleh. Dimana pembahasannya berlandaskan identifikasi masalah yang telah tentukan.

**BAB V :** Merupakan Bab penutup yang berisi kesimpulan dari penelitian serta menguraikan saran-saran.